

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN
MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PALEMBANG**

Skripsi oleh

Iin Monalisa

Nomor Induk Mahasiswa 06043112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

S
372.623 07
Mon
le
C 08/2008
2008

A. 17019/18244

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN
MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PALEMBANG**

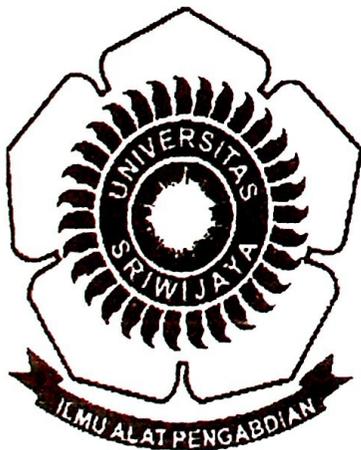
Skripsi oleh

Iin Monalisa

Nomor Induk Mahasiswa 06043112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN
MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Iin Monalisa

Nomor Induk Mahasiswa 06043112006

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



Dr. H. Subadiyono, M. Pd

NIP 131124527

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

NIP 131842994

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 6 November 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M. Pd.



2. Sekretaris : Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.



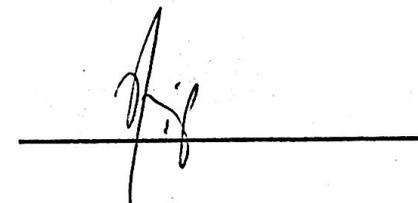
3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



4. Anggota : Ernalida, S. Pd., M. Hum.



5. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.

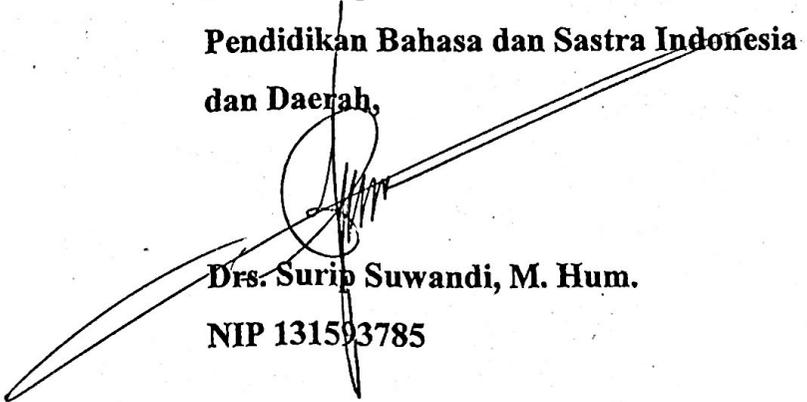


Inderalaya, 6 November 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

In Persembahkan untuk:

- ♥ *Papa dan Mama terkasih, sebagai kado ulang tahun pernikahan yang ke-25 (6 November 1983—6 November 2008), terimakasih tak terhingga untuk cinta, doa tulus di malam yang sunyi, biaya, dan kesabarannya menanti kelulusan kuliah iin.*
- ♥ *Saudara-Saudara in yang terhebat: ayuk Dedek, adek Ambang, ndek Ayu, dan si bungsu Galih tersayang yang selalu memberikanku ketenangan dan doa di setiap shalat mereka.*
- ♥ *Seseorang yang ku sebut itos beserta keluarga, terima kasih atas waktu luang di antara kesibukannya, doa, dan kesetiaannya selama ini.*
- ♥ *Mereka yang iin sebut sahabat: Yryik, Yuk Im, Centi (Mak Rayyan), Ncong, Mama Erma, dan wo Puput (tetap menjadi lingkaran biru, pink, merah, dan hijau yang putih.*
- ♥ *Dosen-dosen ku yang ku hormati, terkhusus untuk Pak Badi dan Ibu Indrawati, terima kasih atas bantuan dan semangatnya (bangga pernah menjadi mahasiswa Anda).*
- ♥ *Teman-teman seangkatan yang terkompak, angkatan 2004, hanya satu hal yang dapat iin tulis, "ikan goreng berenang, cape' deh!"*
- ♥ *Almamater tercinta.*

Motto

"Aku menuruti persangkaan hamba-Ku" (Hadist Qudsi, riwayat Bukhari dan Muslim).

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Al-Baqarah: 286).

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Subadiyono, M. Pd. dan Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M. A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dra. Hj. Zahra ALwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada, Bapak Drs. Zainul Arifin Aliana, Ibu Ernalida, S. Pd., M. Pd., dan Ibu Izzah, S. Pd., M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Salamah Arifin, Dosen Pembimbing Akademik penulis atas bimbingannya selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 13 Palembang, khususnya Bapak Abu Bakar Wass, S. Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama 13 Palembang, Ibu Umi Rodiah, S. Pd., guru pamong, Bapak Sabar, S. Pd., dan siswa-siswi kelas VIII.1 dan kelas VIII.3, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, 15 November 2008

Penulis,

IM

3.6 Uji Prasyarat Analisis Data	31
3.6.1 Pengujian Normalitas Data	31
3.6.2 Uji Homogenitas	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Uji Prayarat dan Analisis Data.....	35
4.2.1 Uji Normalitas Sampel.....	35
4.2.2 Uji Homogenitas	37
4.3 Pengujian Hipotesis.....	39
4.4 Hasil Penelitian	40
4.4.1 Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol.....	40
4.4.2 Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	41
4.4.3 Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	43
4.4.4 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen	44
4.4.5 Skor Perolehan (<i>Gain Score</i>)	45
4.4.6 Penghitungan Uji t berdasarkan Skor Perolehan.....	48
4.4.7 Penghitungan Uji t berdasarkan Hasil Postes.....	50
4.5 Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Menulis.....	8
2.1.1 Tahap-tahap Menulis.....	8
2.2 Jenis-Jenis Karangan.....	9
2.3 Menulis Persuasi.....	10
2.3.1 Langkah-Langkah Menulis Persuasi.....	11
2.3.2 Ciri-Ciri Persuasi.....	12
2.4 Pembelajaran Menulis.....	12
2.5 Model Pemetaan Pikiran.....	14
2.5.1 Kelebihan Model Pemetaan Pikiran.....	14
2.5.2 Langkah-Langkah Membuat Peta Pikiran.....	16
2.6 Pemetaan Pikiran dalam Pembelajaran Menulis Persuasi.....	18
2.7 Model Konvensional.....	18
2.8 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional.....	22
3.4 Populasi Penelitian.....	23
3.4.1 Populasi Penelitian.....	23
3.4.2 Sampel Penelitian.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24

3.6 Uji Prasyarat Analisis Data	31
3.6.1 Pengujian Normalitas Data	31
3.6.2 Uji Homogenitas	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Uji Prayarat dan Analisis Data.....	35
4.2.1 Uji Normalitas Sampel.....	35
4.2.2 Uji Homogenitas	37
4.3 Pengujian Hipotesis.....	39
4.4 Hasil Penelitian	40
4.4.1 Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol.....	40
4.4.2 Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	41
4.4.3 Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	43
4.4.4 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen	44
4.4.5 Skor Perolehan (<i>Gain Score</i>)	45
4.4.6 Penghitungan Uji t berdasarkan Skor Perolehan.....	48
4.4.7 Penghitungan Uji t berdasarkan Hasil Postes.....	50
4.5 Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	23
2. Format Penilaian Tugas Menulis	26
3. Uji Homogenitas Sampel	38
4. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol.....	41
5. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen.....	42
6. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol	43
7. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen	45
8. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Kelompok Kontrol.....	46
9. Distribusi Frekuensi <i>Gain Score</i> Kelompok Eksperimen	47
10. Rata-rata Pretes, Postes, dan <i>Gain Score</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagian Otak Kiri dan Kanan	15
2. Peta Pikiran “Liburanku”	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nilai Kelas Kontrol	62
2. Daftar Nilai Kelas Eksperimen	63
3. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelompok Kontrol	64
4. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelompok Eksperimen	65
5. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelompok Kontrol	66
6. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	67
7. Penghitungan hasil berdasarkan SPSS	68
8. Tabel <i>Chi Square</i> (X^2)	74
9. Tabel Uji t	75
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol	76
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	93
12. Hasil Karangan Pretes Kelompok Kontrol	111
13. Hasil Karangan Pretes Kelompok Eksperimen	114
14. Hasil Karangan Postes Kelompok Kontrol	120
15. Hasil Karangan Postes Kelompok Eksperimen	123
16. Peta pikiran Kelompok Eksperimen	129
17. Usul Judul Skripsi	131
18. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	132
19. Surat Izin Penelitian	133
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian	134
21. Kartu Bimbingan Skripsi	135

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan apakah efektif atau tidak penerapan model pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. Tujuannya untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan model pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menulis dan dapat meningkatkan kemampuan menulis persuasi yang dimiliki siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 74 orang siswa dengan rincian 35 orang siswa kelas VIII.1 (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran dengan model konvensional dan 39 orang siswa kelas VIII.3 (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran dengan model pemetaan pikiran. Hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan kemampuan menulis persuasi antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis karangan persuasi, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Skor rata-rata siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran lebih besar daripada skor rata-rata siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Skor rata-rata kelas eksperimen dan skor rata-rata kelas kontrol dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $3,69 > 1,99$ (db 72) pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan model pemetaan pikiran lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang daripada model konvensional.

Kata-kata kunci : model pemetaan pikiran, pembelajaran menulis.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbahasa adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek keterampilan bahasa. Aspek-aspek keterampilan bahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 1994:1). Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa (<http://barnas.wordpress.com>).

Selain itu, menulis dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, adalah salah satu kompetensi yang ditargetkan kurikulum (Fathurrofiq, <http://www.indopos.co.id/>). Pernyataan ini diperkuat dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Standar Kompetensi Lulusan, pasal 25 ayat 3 menjelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk Bahasa Indonesia) menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan (Depdiknas, 2006:1). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis harus dan penting dimiliki siswa.

Menulis sebagai kegiatan pembelajaran yang mengeksplorasi ide siswa, memfasilitasi mereka menuangkan gagasan dalam berbahasa tertulis relatif kurang (Sayuti dalam http://www.indopos.co.id). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Artinya dengan menulis siswa dapat menghasilkan sesuatu yang berupa pesan ataupun informasi kepada orang lain. Siswa tidak hanya berlaku sebagai penerima pesan saja (reseptif).

Pada dasarnya kegiatan menulis bukanlah sesuatu yang asing bagi siswa. Sejak sekolah siswa sudah diajarkan menulis mulai dari menulis per huruf, per kata, per kalimat hingga menulis karangan utuh. Akan tetapi, waktu yang lama tidak menjamin siswa dapat menulis dengan benar. Siswa justru kurang menyukai

pembelajaran menulis. Hal ini berimbas pada rendahnya kemampuan menulis siswa. Tarigan mengatakan "Pengajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah." (<http://barnas.wordpress.com>). Murid sendiri menganggap mengarang tidak penting atau belum mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka (Tarigan dalam <http://barnas.wordpress.com>). Hal itu terjadi karena kurangnya kemampuan guru untuk memotivasi siswa.

Rendahnya kemampuan menulis siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mereka kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar yang kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan (Anonim, dalam <http://barnas.wordpress.com>).

Seorang guru merupakan sutradara sekaligus aktor bagi murid-muridnya. Artinya, gurulah yang memegang peranan penting dalam pengajaran. Seorang guru harus dapat menumbuhkan minat siswa untuk menulis. Caranya, dengan memberikan motivasi bahwa menulis bukanlah suatu hal yang harus ditakuti tetapi justru menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan karena dengan menulis mereka dapat menuangkan semua gagasan dan perasaan yang mereka rasakan. Seorang guru juga harus dapat memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tidak membosankan bagi siswa. *Kunci sukses pengajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan bagaimana kredibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas* (<http://lubisgrafura.wordpress.com>).

Menulis, terutama menulis persuasi, penting dikuasai siswa. Persuasi merupakan karangan yang berisi imbauan atau ajakan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu yang diharapkan oleh penulisnya (Tjakroek.blogspot.com.). Salah satu tujuan berkomunikasi adalah menyampaikan pengaruh kepada mitra wicara. Dengan kata lain, kita ingin mempengaruhi orang lain lewat bahasa (Suparno dan Yunus, 2008:5.47). Jadi, dengan persuasi siswa diharapkan memiliki kemampuan

untuk mengutarakan pemikirannya melalui tulisan, sehingga orang lain dapat menerima dan melaksanakan hasil tulisan mereka.

Kenyataannya, pembelajaran menulis masih saja terasa sulit bagi siswa. Kesulitan terjadi ketika mereka diminta menulis paragraf yang terstruktur dan sistematis. Mereka kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Mereka merasa bingung harus memulai karangan mereka darimana. Ada juga siswa yang dapat menuangkan ide mereka tetapi hasil tulisannya tidak sistematis.

Hal ini juga terjadi pada siswa SMP Negeri 13 Palembang. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Umi Rodiah, S. Pd., Guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palembang, pada 9 April 2008, siswa yang diajarnya masih memiliki kesulitan dalam mengarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil karangan persuasi yang bertopik Merokok.

Pada dasarnya, siswa telah mampu memberikan pendapat akan bahayanya merokok. Dalam karangannya mereka juga telah menuliskan ajakan yang merupakan syarat mutlak dari karangan persuasi untuk menjauhi rokok dengan memberikan informasi bahayanya bila sudah kecanduan rokok. Permasalahannya siswa belum dapat menyampaikan gagasannya secara sistematis, adanya pengulangan gagasan, dan kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca. Berikut ini contoh hasil karangan siswa kelas VIII.1 dan siswa kelas VIII.3 dengan topik karangan tentang Merokok.

Stop Merokok.

Merokok merupakan kebiasaan yg dilakukan semua orang, baik laki² ataupun wanita. rokok merupakan Panganan berbahaya bagi org yg menggunakannya....

Dari hasil karangan persuasi siswa di atas ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada kalimat pertama terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Kata *yang* disingkat menjadi *yg*. Kemudian ditemukan juga kesalahan penulisan tanda baca. Kata ulang *laki-laki* yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung – justru ditulis *laki²*. Pada kalimat kedua, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital.

Kata *rokok* yang merupakan kata di awal kalimat seharusnya ditulis *Rokok*. Kata *panganan* kurang tepat digunakan dalam kalimat tersebut. Selain itu, penulisan judul tidak boleh diberi tanda (.).

Berhenti Merokok

.....
 Rokok memang sudah banyak orang yang mengkonsumsinya dan itu tidak dapat dihentikan lagi maka dari itu kita ramai² menghentikan merokok, karna dengan sama-sama menghentikan merokok Manusia tidak akan merokok lagi.

Hasil karangan persuasi di atas menunjukkan siswa belum menguasai cara menulis menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, contohnya pada kalimat *Rokok memang sudah banyak orang yang mengkonsumsinya*. Kemudian, paragraf di atas hanya terdapat satu kalimat. Padahal di dalam paragraf tersebut terdapat beberapa ide yang bisa dijadikan beberapa kalimat.

Penyebab lain, rendahnya kemampuan siswa mengarang adalah kemampuan guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia, umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis atau mengarang (Suparno dan Yunus, 2008:1.4).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa masalah rendahnya kemampuan mengarang siswa juga disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki guru. Seorang guru harus memiliki kemampuan memotivasi dan membimbing terhadap kemampuan menulis siswa. Selain itu, metode mengajar guru yang masih konvensional terkadang membosankan siswa.

Sehubungan dengan hal itu, perlu sekiranya diterapkan sebuah model pengajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, peneliti memilih model pembelajaran "Mind Mapping" atau Pemetaan Pikiran dalam penelitian ini.

Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika) (Porter dan Hernacki, 2004:179). Hal ini sejalan dengan konsep *mind map* yaitu model pembelajaran yang mengaktifkan otak kiri dan otak kanan secara bersamaan. Oleh karena itu, model pemetaan pikiran dipilih sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis persuasi. Ketika kita membuat catatan dengan format standar, yang berupa kata-kata atau berupa angka saja maka kita hanya akan menggunakan setengah dari kemampuan otak kita. Dengan *mind map* kita bisa menggunakan kedua belah otak kita pada saat yang bersamaan. *Mind map* adalah cara membuat catatan yang tidak membosankan (Buzan, 2007:4). Sebuah *mind map* terdiri atas kata, warna, gambar, dan simbol. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *Mind Map* lebih merangsang secara visual daripada metode penyataan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna (Buzan, 2007:9).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Palembang. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 13 Palembang karena sekolah tersebut belum menerapkan model pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Map*) dalam pembelajaran menulis. Peneliti memilih kelas VIII sebagai objek penelitian karena pembelajaran menulis persuasi terdapat di dalam materi pembelajaran menulis kelas VIII.

Penelitian dengan pemetaan pikiran atau sejenisnya ini pernah dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Eka Karmila, mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang Melalui Teknik Pemetaan Pikiran”. Hasil penelitian tersebut adalah teknik pemetaan pikiran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang.
2. Penelitian oleh dosen FKIP Unsri yaitu Dra. Sri Indrawati, M. Pd., Dra. Hj. Nurbaya, dan Dra. Sri Utami, M. Hum. dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Pemberian Skemata Isi dan Struktur Teks pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah”. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca.

3. Holiyah, mahasiswa pascasarjana Unsri dengan judul “Keefektifan Model Pemetaan Pikiran dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palembang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan model pemetaan pikiran lebih efektif dibandingkan model konvensional. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah dipilihnya model pemetaan pikiran sebagai model pembelajaran yang akan dibandingkan dengan model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aspek keterampilan berbahasa dan sekolah yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Karmila dan Holiyah meneliti aspek keterampilan membaca sedangkan penelitian ini meneliti aspek keterampilan menulis. Selain itu, sampel yang digunakan pun berbeda. Penelitian ini meneliti hasil karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel siswa kelas X SMA Negeri 3 Palembang dan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model Pemetaan Pikiran lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis persuasi bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang dibandingkan dengan model konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model Pemetaan Pikiran dalam pembelajaran keterampilan menulis persuasi bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis. Sedangkan secara praktis penelitian ini

diharapkan bisa bermanfaat bagi siswa dan guru. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis persuasi yang dimilikinya dengan menerapkan model pemetaan pikiran ini. Dan bagi guru, diharapkan dapat menjadi alternatif model yang efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah.